

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metoda Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metoda Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang menyangkut evaluasi hasil (performance) dari proses perencanaan pendidikan. Penelitian ini tergolong pada salah satu tipe penelitian evaluatif yang dikemukakan oleh Edward A. Suchman (1967 : 61), yaitu : " 1) Effort, 2) Performance, 3) Adequasi of Performnce, 4) Efficiency, dan 5) Process".

Oleh karena dalam penelitian ini menilai kesesuaian hasil, maka lebih tepat penelitian ini digolongkan pada tipe yang ketiga, yaitu Adequasi of Performance. Berdasarkan pengelompokan sifat, penelitian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif, sebagaimana dikatakan lebih lanjut oleh Suchman (1967 : 61), bahwa : " Evaluation in this category have as their criterion of success the quantity and quality of activity that takes place. This represents an assessment of input or energy regardless of output".

2. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sifat penelitian ini, data yang dikumpulkan merupakan data formal bersumber dari dokumen-dokumen resmi dari Kanwil yang diolah dengan mempergunakan format-format pengolahan data.

kegiatan yang dilakukan itu menghasilkan sejumlah dokumen berupa bahan usulan dan laporan-laporan kegiatan proyek yang menjadi bahan penilaian kegiatan. Itulah sebabnya teknik pengumpulan data yang dipergunakan studi dokumentasi dilengkapi dengan hasil wawancara terbatas dengan pejabat yang berwenang. Sejumlah dokumen yang akan diteliti meliputi :

- a) Uraian Kegiatan Operasional Proyek (UKOP) tahun perencanaan 1984/85, 1985/86, 1986/87, 1987/88.
- b) Daftar Isian Proyek (DIP), tahun perencanaan 1984/85, 1985/86, 1986/87
- c) Laporan Hasil Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Kanwil Depdikbud Jawa Barat
- d) Laporan Pelaksanaan Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTANAS) SD,SMTP, SMTA tahun 1985/86
- e) Laporan Kegiatan Proyek setiap tahun Repelita IV
- f) Data Statistik Pendidikan propinsi Jawa Barat.
- g) Pembicaraan dengan pejabat yang berwenang.

B. Analisis Data

Untuk memudahkan penelitian dan penganalisisan data lapangan, dipergunakan model / format-format pengolahan data. Untuk menentukan program-program mana yang diprioritaskan, dipergunakan perhitungan dengan cara menghitung perubahan naik turunnya persentase

Untuk menentukan kesesuaian antara usulan dengan persetujuan, yaitu perbandingan jenis program dan alokasi dana yang terdapat pada UKOP dan DIP, dipergunakan kriteria, sebagai berikut :

Semakin tercapai kondisi seimbang di antara UKOP dan DIP, berarti semakin sesuai kondisi perencanaan dengan asumsi bahwa setiap persetujuan DIP berdasarkan pada usulan (UKOP).

Untuk kepentingan penentuan atau pengolahan data ini dipergunakan format sebagai berikut :

Tahun Pelaksanaan Perencanaan	Besarnya biaya yang diproyeksikan			
	84/85	85/86	86/87	87/88
1983	UKOP			
1984	DIP	UKOP		
1985		DIP	UKOP	
1986			DIP	UKOP
1987				DIP

Keterangan : UKOP, yaitu Uraian Kegiatan Operasional Proyek sebagai pengganti DUP (Daftar Usulan Proyek)
 DIP, yaitu Daftar Isian Proyek yang berla-
 untuk tiap tahun anggaran.

Cara untuk menentukan kesesuaian dilakukan perhitungan-persentase. dari sejumlah dana yang diusulkan, berapa persen mendapatkan persetujuan dalam DIP.

Selanjutnya, bagaimana cara untuk menentukan jenis program yang satu dengan lainnya menunjukkan adanya kesimbangan. Untuk ini perlu diperhatikan apakah program yang terdapat pada tahun perencanaan sebelumnya, diprogramkan kembali pada tahun berikutnya. Di samping diperhatikan ada atau tidak adanya jenis program tertentu dari tahun ke tahun diperhatikan pula perubahan alokasi dananya. Sekaligus dengan memperhatikan aspek kontinuitas ini, dapat melihat kecenderungan perkembangan program dari tahun ke tahun. Seperti halnya dengan aspek prioritas, dalam hal inipun penulis menggunakan tiga macam kategori untuk menilai baik, buruknya kondisi perkembangan program. Kategori baik jika jenis program itu tetap ada dan menunjukkan peningkatan dana. Kategori cukup, jika jenis program itu tetap ada, tetapi tidak menunjukkan peningkatan dana secara konstan, artinya turun naik. Dan, kategori buruk, jika jenis program tertentu menunjukkan ketidak teraturan, artinya selama empat tahun anggaran, pada satu atau dua tahun tidak direncanakan. Untuk keperluan pengolahan data ini dipergunakan format sebagai berikut:

No.	Program	Doku men	Tahun Perencanaan				Kategori		
			84/85	85/86	86/87	87/88	B	C	K
1.		UKOP							
		DIP							
dst.									

Keterangan : B : Baik, C : Cukup, K : Kurang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini berkenaan dengan proses perencanaan pendidikan di Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat. Sedangkan yang dijadikan sampel yaitu perencanaan pembangunan pendidikan di tingkat menengah atas (SMA) selama tahun perencanaan 1984/85, 1985/86, 1986/87 dan 1987/88.